

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap manusia membutuhkan pendidikan karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan berguna bagi diri sendiri, orang lain, bangsa dan negara. Dengan demikian pendidikan harus betul-betul diarahkan sehingga menghasilkan manusia yang mampu bersaing dan memiliki budi pekerti yang luhur.

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Karena suatu bangsa tidak akan pernah maju jika sumber daya manusianya tidak memiliki daya saing. Oleh karena itu, harapan kemajuan suatu bangsa harus diikuti dengan pembaharuan pendidikan agar dapat mengikuti perkembangan zaman.

Pembelajaran di sekolah membutuhkan suatu hal yang bisa membuat siswa semangat dalam belajar. Semangat belajar siswa berhubungan dengan minat belajar. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.”

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa, karena tanpa minat, siswa akan sulit mengikuti dan memahami pengajaran yang diberikan oleh guru. Kurangnya minat dapat diakibatkan oleh faktor eksternal dan internal sekolah. Faktor internal yaitu berasal dari orang tua dan keluarga siswa. Faktor

eksternal meliputi lingkungan dan teman bergaul siswa , berasal dari guru, fasilitas sekolah, dan metode pengajarannya.

Faktor eksternal seperti fasilitas sekolah dan metode pengajaran merupakan hal utama yang menentukan minat siswa. Saat ini dapat ditemukan berbagai fasilitas yang dilengkapi di sekolah salah satunya adalah Lab komputer dengan jaringan internet. Dengan mengenal komputer yang dilengkapi dengan jaringan internet diharapkan lebih menarik minat siswa dalam belajar.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah sekolah menengah atas (SMA). Kegiatan belajar mengajar di SMA tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajaran guru melainkan juga dipengaruhi oleh siswa. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pembelajaran berpusat kepada siswa dan guru bukan satu-satunya sumber belajar atau sistem informasi, melainkan hanya fasilitator dan motivator dalam pembelajaran.

Sejarah adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMA. Sebagai mata pelajaran yang teoritis sulit bagi siswa untuk dapat memahaminya dengan baik. Namun ketersediaan fasilitas komputer dengan jaringan internet dapat membantu siswa untuk memahami materi lebih baik.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara peneliti kepada siswa ketika melaksanakan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di SMA Khatolik 1 Kabanjahe, ditemukan bahwa seluruh siswa sudah mampu mengakses internet. Pada umumnya siswa lebih berminat menggunakan internet untuk menemukan informasi daripada harus membaca buku di perpustakaan.

Minat dalam belajar merupakan suatu hal yang sangat penting. Seorang guru akan berhasil dengan baik dalam proses belajar mengajar bila terlebih dahulu mengetahui apa yang menjadi minat siswa. Minat merupakan salah satu faktor yang dapat menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar. Suatu mata pelajaran hanya dapat diikuti dengan baik apabila siswa itu dapat memusatkan perhatiannya terhadap pelajaran tersebut.

Dalam menerima pelajaran, peserta didik sering mengalami kebosanan mengikuti pelajaran. Dalam belajar seorang siswa harus memiliki minat untuk bisa menerima pelajaran dengan baik, hal itu merupakan tantangan besar bagi seorang guru agar dapat membangkitkan minat belajar siswanya. Dalam hal mempelajari mata pelajaran sejarah sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari segala peristiwa atau kejadian yang telah terjadi pada masa lampau tentu diperlukan profesionalitas seorang guru untuk dapat berhasil dalam mengajar.

Sumber belajar tidak hanya buku yang tersedia di perpustakaan sekolah, tetapi juga didapat dari internet sebagai akibat dari perkembangan Informasi dan Teknologi (IT) yang memberikan kemudahan dan keleluasan dalam mencari ilmu pengetahuan. Dengan adanya internet, siswa dapat mengakses berbagai literatur ilmu pengetahuan dengan cepat sehingga mempermudah proses belajarnya.

Menurut beberapa penelitian yang sudah dilakukan, Indonesia menduduki peringkat ke 5 pemakaian internet di Asia. Pemakainya mencapai 25 juta penduduk. Berdasarkan *International Telecommunication Union (ITU)* tahun 2011 menyatakan bahwa penggunaan internet pada akhir tahun 2011 sekitar 30% dari

total populasi manusia diseluruh dunia. Hampir 50% dari pengguna internet menyatakan bahwa internet adalah suatu kebutuhan.

Untuk meningkatkan minat siswa perlu adanya perubahan pada diri siswa tersebut. Salah satu upaya untuk meningkatkan minat belajar tersebut adalah dengan menggunakan internet dalam belajar. Karena diharapkan siswa tidak akan bosan dalam menerima pelajaran dan materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “ **Hubungan Penggunaan Internet Terhadap Minat dalam Belajar Sejarah Siswa SMA Swasta Raksana Medan Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2012/2013**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Penggunaan internet siswa
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah
3. Peranan internet dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah
4. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah
5. Pengaruh penggunaan internet terhadap minat siswa dalam belajar sejarah.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pemahaman yang kurang tepat terhadap penelitian ini maka permasalahan dari penelitian ini dibatasi pada: Peranan internet dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah

1.4. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah pada penelitian ini maka yang menjadi rumusan masalah adalah: “Bagaimana hubungan penggunaan Internet terhadap Minat belajar siswa SMA Swasta Raksana kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2012/2013 dalam belajar sejarah?”

1.5. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Di SMA Swasta Raksana Tahun Pembelajaran 2012/2013”

1.6. Manfaat Penelitian

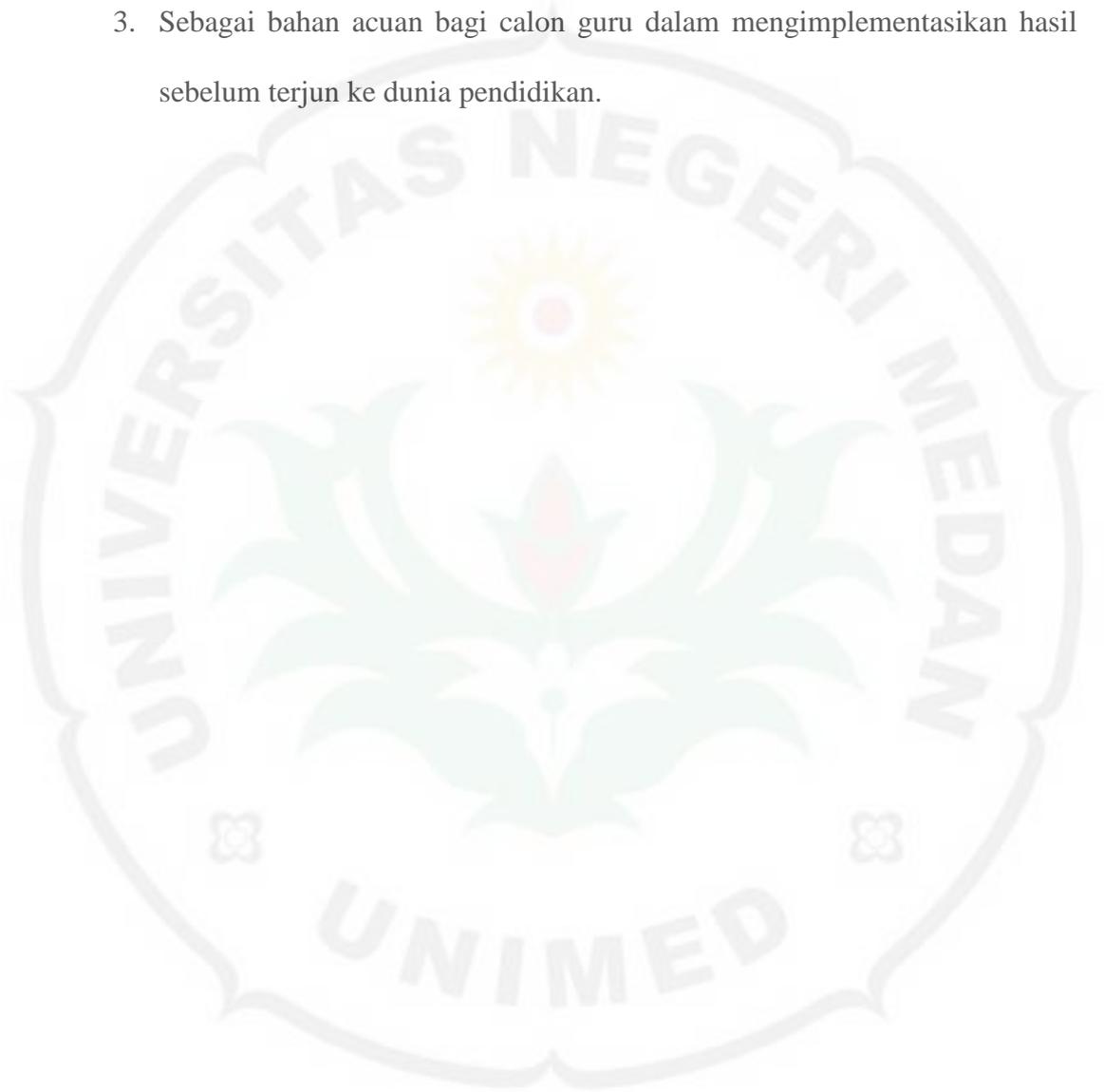
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat baik siswa terutama kalangan remaja, guru maupun penulis sendiri.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peranan mengakses internet dalam meningkatkan minat belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh internet terhadap minat belajar siswa.

Sebagai informasi dan pengetahuan bagi guru tentang pengaruh penggunaan internet terhadap minat siswa dalam belajar sejarah.

3. Sebagai bahan acuan bagi calon guru dalam mengimplementasikan hasil sebelum terjun ke dunia pendidikan.



THE
Character Building
UNIVERSITY